

ABSTRAK

Nurhidayah: 2019, *Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Kumpulan Sajak Badai Gurun Dalam Darah*, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing: (I) Dr. Fatrawati Kumarri, M.Hum, dan (II) Dr. M. Rusydi, M.Ag

Kata Kunci: Nilai, Tasawuf, Sajak, Puisi, Badai Gurun Dalam Darah

Tasawuf merupakan sebuah cabang ilmu dalam Islam yang berorientasi pada spiritualitas dan lebih menitikberatkan pada aspek kerohanian dari pada aspek jasmani. Pada zaman modern seperti sekarang, masyarakat seakan terlena dengan megah dan mewahnya dunia. Dominasi rasio telah mengesampingkan sisi ruhaniah. Segala bentuk nilai moral formal kemudian tertolak. Dalam konteks demikian, tasawuf hadir tidak dalam wujudnya yang etis formal melainkan hadir dalam bentuknya yang estetis yaitu dalam bentuk puisi karya Ibramsyah Amandit yang berjudul *Badai Gurun Dalam Darah*. Tasawuf dalam bentuk sastra ini mendapatkan penerimaan yang luas dari masyarakat dan nilai-nilai tasawuf lebih mudah untuk diserap masyarakat. Oleh karena itu, kajian terhadap karya sastra puisi tasawuf tersebut perlu diteliti lebih jauh dalam sebuah penelitian yang berjudul *Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Kumpulan Sajak Badai Gurun Dalam Darah Karya Ibramsyah Amandit*.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ada dua hal yakni (1). Bagaimana isi kumpulan sajak *Badai Gurun Dalam Darah* karya Ibramsyah Amandit, (2). Nilai tasawuf apa saja yang terkandung dalam kumpulan sajak *Badai Gurun Dalam Darah* karya Ibramsyah Amandit. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1). Mendeskripsikan isi kumpulan sajak *Badai Gurun Dalam Darah* karya Ibramsyah Amandit, (2) Menganalisis nilai-nilai tasawuf yang terdapat dalam kumpulan sajak *Badai Gurun Dalam Darah* karya Ibramsyah Amandit.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini ada dua, yaitu pertama objek formal yang berbicara tentang tasawuf dan objek yang kedua ialah objek material yakni kumpulan sajak *Badai Gurun Dalam Darah* karya Ibramsyah Amandit. Sumber data terbagi dua yaitu sumber data primer yakni sajak puisi yang terdapat dalam kumpulan sajak karya Ibramsyah Amandit dan sumber data sekunder diperoleh dari berbagai referensi jurnal sastra. Selanjutnya penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode deskriptif untuk mendapatkan nilai tasawuf yang terkandung dalam kumpulan sajak *Badai Gurun Dalam Darah* karya Ibramsyah Amandit.

Penelitian ini menemukan, bahwa kumpulan sajak *Badai Gurun Dalam Darah* karya Ibramsyah Amandit menggambarkan berbagai konteks dalam kehidupan sehari-hari, sosial masyarakat, bahkan kehidupan spiritual (tasawuf). Pada kumpulan sajak ini juga ditemukan dominasi nilai tasawuf akhlaki yaitu *sabar, tarikat, ridha, muraqabah, mahabbah, uns, zauq, zikrullah, zuhud* dan *tawakkal*. Sebagian kecil terkandung nilai tasawuf falsafi yaitu *wahdatul wujud*. Dengan demikian kumpulan sajak *Badai Gurun Dalam Darah* lebih cenderung pada nilai tasawuf akhlaki.